KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran
Volume 2 (2), December 2025, 92-103
ISSN: 3063-6949 (Online); ISSN: 3063-637X (Print)
Available online: https://e-journal.alekra.id/index.php/kolektif

The Effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy on the Reading Achievement of Fifth-Grade Elementary School Students

Rizka Anastasya Herdiana[1*], Een Unaenah[2], Ina Magdalena[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia[1,2,3]
Email: rizkaherdiana44@gmail.com[*]

Abstract: *Reading comprehension is a fundamental skill essential for academic success, yet many elementary students still struggle to fully understand reading materials. This study aims to investigate the effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri Cipaot, Cilegon City. Using a quantitative approach with a quasi-experimental design, the research involved two sample groups: an experimental class using the DRTA strategy and a control class using conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests and analyzed using a t-test. The results indicate a significant difference in students' learning outcomes, with the experimental group achieving a higher average post-test score. These findings demonstrate that the DRTA strategy effectively enhances students' comprehension abilities, particularly in understanding fable texts. The integration of visual media further supported students in constructing deeper meaning from texts. The study recommends the implementation of DRTA as an instructional strategy in elementary Indonesian language learning to promote active and meaningful literacy development.*

Keywords: *Strategy Directed Reading Thinking Activity, Intensive Reading, Main Sentence, Elementary School.*

Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Abstrak: Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan fundamental yang mendukung keberhasilan belajar siswa, namun kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Tujuan riset ini untuk melihat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Cipaot Kota Cilegon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) yang melibatkan dua kelas sebagai sampel: kelas eksperimen yang diterapkan strategi DRTA dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Temuan ini membuktikan bahwa strategi DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan, khususnya teks fabel. Penggunaan media gambar sebagai pendukung strategi juga terbukti membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini merekomendasikan penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan literasi siswa secara aktif dan bermakna.

Kata Kunci: Strategi *Directed Reading Thinking Activity*, Membaca Intensif, Kalimat Utama, Sekolah Dasar.

© The Author. Published by CV ALFA EDU KARYA.
This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan berperan krusial dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam kemajuan peradaban yang bermartabat. Di Indonesia, pelaksanaan pendidikan secara serius dan maksimal mencerminkan komitmen nasional dalam membentuk masyarakat yang cerdas, bijaksana, dan berkembang secara intelektual (Muldawati & Muhyidin, 2023). Komitmen ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik serta membentuk karakter bangsa yang unggul demi mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan juga diarahkan untuk membentuk insan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis (Asmaroini, 2016; Budyartati, 2014; Wahono, 2018).

Komponen penting dalam sistem pendidikan salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menguasai berbagai keterampilan berbahasa mencakup menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping hal itu, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan menumbuhkan apresiasi siswa terhadap sastra Indonesia (Fahrurohman, 2017; Hidayah, 2017; Putri, 2020). Pada dasarnya, pengajaran bahasa Indonesia mencakup seluruh aspek kebahasaan yang mendukung kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif (Ali, 2020; Munthe dkk., 2023).

Dari semua keterampilan berbahasa, kemampuan membaca merupakan salah satu yang paling esensial. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan ini telah menjadi bagian dari kompetensi dasar yang wajib dikuasai siswa. Dalam era digital dan komunikasi saat ini, membaca menjadi sarana penting untuk meraih keberhasilan, baik dalam dunia pendidikan maupun di lingkungan kerja. Membaca merupakan kegiatan kognitif yang aktif dan kompleks, dan kemampuannya bisa ditingkatkan melalui latihan yang konsisten (Rahayu, 2019; Sa'ud dkk., 2021). Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran membaca di kelas sering kali dianggap membosankan dan tidak menarik, sehingga siswa kesulitan dalam memahami isi teks dan menarik kesimpulan dari apa yang telah dibaca.

Berbagai faktor turut mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pengetahuan guru mengenai variasi strategi pembelajaran bahasa, minat baca siswa yang rendah, keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah, serta kurangnya inisiatif dari sekolah untuk mendorong budaya membaca (Aisah dkk., 2025; Nurana dkk., 2025; Septiyan dkk., 2025). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai terhadap strategi pembelajaran yang efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan optimal. Dalam hal ini, strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dipandang sebagai salah satu alternatif yang potensial untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca, tetapi juga mengarahkan mereka untuk membuat prediksi isi cerita dan menarik kesimpulan berdasarkan pemahamannya terhadap teks yang disajikan oleh guru (Fatih, 2019; Puspitasari, 2015; Pamungkas, 2024). Strategi DRTA merupakan pengembangan dari metode Directed Reading Activity yang lebih dulu dikenal, dan diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai kendala dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas V di SD Negeri Cipaot Cilegon.

Metode

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Cipaot Kota Cilegon yang berlokasi di Jl. Bagendung Raya No. 9, Link. Curug Sekolah, Kel. Bagendung, Cilegon 42419. Waktu penelitian berlangsung dari Oktober 2023 sampai April 2024. Sebelum pelaksanaan penelitian, terdapat tahap persiapan dari pengajuan proposal dan sidang proposal pada Januari 2024.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Desain riset dapat dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Desain Quasi Eksperimen

Kelompok	Tes Awal (*Pre-test*)	Perlakuan (Treatment)	Tes Akhir (*Post-test*)
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_1
Kontrol	Y_2	-	Y_2

Keterangan:

Y_1 = Data hasil *pre-test* kelas eksperimen

Y_2 = Data hasil *pre-test* kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri Cipaot Cilegon. Populasi terjangkau terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 5A dan 5B dengan total 40 peserta didik. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu untuk melihat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: Variabel Bebas (X), Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar. Strategi DRTA merupakan pengembangan dari strategi *Directed Reading Activity* (DRA) yang lebih menekankan peran peserta didik dibandingkan guru, dengan media gambar sebagai media visual yang mendukung langkah-langkah strategi DRTA; dan Variabel Terikat (Y), Kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan ini mencakup kesanggupan siswa mengenal dan memahami huruf, lambang tulisan, serta kemampuan mengucapkan dengan tepat, lancar, dan jelas. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman menuntut siswa untuk mengidentifikasi dan memecahkan kode

kata secara akurat hingga memahami isi bacaan teks cerita fabel dan mampu mengambil kesimpulan dari bacaan tersebut.

Instrumen yang digunakan meliputi: (1) Tes, tes formatif berbentuk isian untuk mengukur keterampilan pemahaman membaca cerita fabel. Tes dilakukan dalam bentuk *pre-test* sebelum pembelajaran dan *post-test* setelah pembelajaran; (2) Dokumentasi, pengumpulan data nilai mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran; dan (3) Instrumen observasi, kisi-kisi instrumen observasi guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2021, hlm. 356), sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2021, hlm. 365).

Data dianalisis menggunakan uji homogenitas dengan uji *Fisher* (Uji-F) untuk mengetahui kesamaan varians sampel. Hipotesis statistik diuji dengan uji linieritas regresi untuk memastikan hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Riset ini diberlangsungkan dengan harapan dapat menelaah sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V di SD Negeri Cipaot Cilegon. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti membandingkan hasil belajar antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diterapkan strategi DRTA dan kelompok kontrol dengan diterapkan metode pembelajaran konvensional.

Deskripsi Data

Data hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kedua kelompok. Ringkasan data statistik deskriptif dari kedua pengukuran tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	R *Pre-test*	R *Post-test*	SD *Pre-test*	SD *Post-test*
Eksperimen	20	60,5	82,3	7,2	6,1
Kontrol	20	61,0	70,4	6,8	7,5

Dari Tabel 2 dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi DRTA memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam memahami bacaan.

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pemberian *post-test* dilakukan, peneliti terlebih dahulu memastikan keabsahan instrumen yang digunakan dengan melakukan uji validitas melalui dua pendekatan: validitas ahli dan validitas empiris. Validasi ahli dilakukan untuk menilai kelayakan soal secara substansial, sementara validitas empiris dilakukan melalui perhitungan statistik.

Hasil validitas empiris diperoleh menggunakan analisis korelasi Pearson dengan berbantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0. Diketahui bahwa dengan jumlah responden sebanyak 40 dan tingkat signifikansi α = 0,05, maka nilai r_{tabel} adalah 0,444. Hasil perhitungan diperlihatkan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi

Skor_Total	Pearson Correlation	.867**	.681**	.860**	.809**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

Karena semua nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} (0,444), maka kelima soal *post-test* dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur hasil belajar, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0 dan ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, nilai reliabilitas mencapai 0,869, yang berarti melebihi nilai r_{tabel} (0,444). Dengan demikian, instrumen *post-test* dapat dikategorikan reliabel. Menurut interpretasi tingkat reliabilitas, nilai tersebut berada pada rentang 0,80 > x ≥ 0,61, yang menandakan bahwa soal memiliki reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Prasyarat

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel memiliki karakteristik yang serupa, dalam hal ini melalui uji homogenitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki variansi yang sebanding atau tidak. Nilai yang digunakan untuk uji ini diambil dari hasil rata-rata nilai ujian tengah semester dalam pembelajaran Matematika yang diperoleh dari guru pengampu.

Analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, dan hasil uji homogenitas ditampilkan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.109	1	38	.086
	Based on Median	2.737	1	38	.106
	Based on Median and with adjusted df	2.737	1	31.507	.108
	Based on trimmed mean	3.044	1	38	.089

Dari hasil Tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi pada berbagai pendekatan berada di atas 0,05, dengan nilai tertinggi 0,108 dan nilai terendah 0,086. Karena seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang homogen. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyebaran nilai antar kelas, sehingga keduanya layak digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas sebagai syarat untuk pelaksanaan uji statistik parametrik, khususnya uji-t. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data hasil penelitian, khususnya data *post-test*, terdistribusi secara normal. Jika distribusi data normal (signifikansi > 0,05), maka uji-t dapat dilakukan. Sebaliknya, jika signifikansi < 0,05, maka data tidak memenuhi syarat distribusi normal.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* denganprogram SPSS versi 25.0. Hasil analisis ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	73.15
	Std. Deviation	7.577
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.098
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data hasil *post-test* siswa terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, dan analisis statistik parametrik seperti uji-t dapat dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Setelah memastikan bahwa data telah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya dalam analisis ini adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji yang digunakan adalah uji-t (t_{test}) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelas dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN Cipaot, Kota Cilegon.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS 25.0

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	kelas eksperimen	19	76.63	8.355	1.917
	kelas kontrol	21	70.00	5.215	1.138

Tabel 8. Independent Sample Test menggunakan SPSS 25.0

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.109	.086	3.043	38	.004	6.632	2.179	2.220	11.044
	Equal variances not assumed			2.975	29.617	.006	6.632	2.229	2.077	11.187

Dari hasil analisis pada Tabel 7 & Tabel 8, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,043 dan nilai signifikansi (p_{value}) sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi DRTA dan yang menggunakan metode konvensional.

Lebih lanjut, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 76,63, sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,00. Perbedaan ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan strategi DRTA memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode biasa.

Untuk menelaah seberapa besar pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan perhitungan persentase peningkatan sebagai berikut:

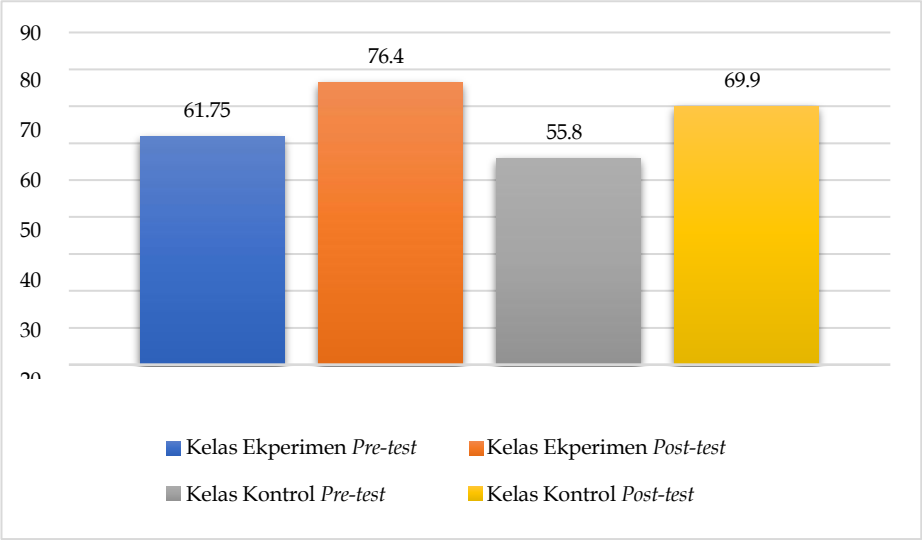
$$Y = \frac{76{,}63 - 70}{70{,}00} \times 100\%$$
$$Y = \frac{6{,}63}{70{,}00} \times 100\%$$
$$Y = 6{,}33$$

Dari hasil perhitungan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* memberikan kontribusi peningkatan hasil belajar sebesar 6,33%. Meskipun demikian, pengaruh ini termasuk dalam kategori rendah, namun tetap menunjukkan adanya perbedaan positif dalam pencapaian akademik siswa yang menggunakan strategi ini.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan data yang telah dianalisis, didapatkan bahwa kedua kelompok sampel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal dan variansi yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif setara, sehingga layak digunakan sebagai subjek penelitian untuk mengukur efektivitas strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks fabel.

Pengaruh strategi DRTA terhadap peningkatan hasil belajar siswa terlihat signifikan. Visualisasi data melalui diagram (Gambar 1) menggambarkan perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok.



Gambar 1. Diagram Pengaruh DRTA terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada kelas eksperimen, nilai tertinggi saat *pre-test* tercatat sebesar 76,4, sedangkan nilai terendah adalah 61,75. Setelah penerapan strategi DRTA, nilai *post-test* menunjukkan peningkatan dengan skor tertinggi 69,9 dan terendah 55,8, menghasilkan rata-rata nilai *pre-test* 69,07 dan rata-rata *post-test* 62,85. Sementara itu, kelas kontrol memiliki skor *pre-test* tertinggi sebesar 68 dan terendah 40. Pada *post-test*, nilai tertinggi meningkat menjadi 82, sedangkan nilai terendah adalah 42.

Namun, meskipun kelas kontrol menunjukkan peningkatan nilai, perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai akhir, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 76,63, sementara kelas kontrol hanya 70,00.

Hasil uji-t mendukung kesimpulan ini. Nilai t_{hitung} sebesar 3,043 dan tingkat signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menandakan bahwa penerapan strategi DRTA secara nyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya dalam memahami isi dan makna cerita fabel. Strategi ini terbukti membantu siswa dalam membangun prediksi, berpikir kritis, dan menyimpulkan informasi dari bacaan secara lebih mendalam.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Cipaot Cilegon. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbedaan skor rata-rata *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan strategi DRTA memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang belajar melalui pendekatan konvensional. Perbedaan ini menandakan bahwa pendekatan DRTA mampu mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dan berpikir lebih kritis saat berinteraksi dengan teks bacaan.

Strategi DRTA memberikan struktur pembelajaran yang sistematis, dimulai dari kegiatan memprediksi isi bacaan sebelum membaca, membaca aktif sambil menguji prediksi, hingga menyimpulkan informasi setelah membaca. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan berpikir reflektif dan analitis. Hal ini sejalan dengan pandangan para peneliti seperti Krismonika (2020), Putri dkk. (2019), dan Widya dkk. (2020) yang menyatakan bahwa strategi DRTA meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan karena siswa dilatih untuk terlibat secara aktif dan sistematis selama proses membaca.

Lebih lanjut, integrasi media visual berupa gambar dalam pelaksanaan strategi DRTA turut memperkuat efektivitas pembelajaran. Visualisasi melalui gambar mampu memperjelas konteks bacaan, terutama dalam teks cerita fabel yang mengandung pesan moral dan tokoh-tokoh imajinatif. Media gambar berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman konkret siswa dan makna teks, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran multimodal, yang menekankan bahwa penggunaan beragam saluran komunikasi—baik visual, verbal, maupun kinestetik—dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Mustofa dkk., 2025; Wahidin, 2025).

Namun demikian, efektivitas strategi DRTA dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga bergantung pada kompetensi guru dalam merancang dan menerapkannya secara konsisten. Guru perlu memahami secara menyeluruh tahapan-tahapan DRTA, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, serta mampu menciptakan suasana kelas yang mendukung eksplorasi ide dan diskusi terbuka. Minimnya pemahaman atau pelatihan yang memadai dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi strategi ini. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan dan supervisi pembelajaran menjadi hal penting agar strategi DRTA dapat diterapkan secara maksimal dalam konteks kelas yang beragam.

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai manfaat strategi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Keunggulan strategi ini tidak hanya terletak pada struktur pembelajarannya yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi, tetapi juga pada fleksibilitasnya untuk diterapkan dalam berbagai jenis teks, termasuk cerita fabel yang sarat nilai-nilai karakter. Penerapan DRTA menjadi sangat relevan dalam pendidikan dasar, di mana pengembangan kemampuan literasi dan karakter siswa merupakan dua tujuan utama yang harus dicapai secara seimbang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan alternatif pembelajaran yang efektif, aplikatif, dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pemahaman membaca siswa. Untuk memperluas dampaknya, strategi ini perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks materi pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta didukung oleh sistem pelatihan guru yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Cipaot Kota Cilegon. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai *post-test* siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004 (< 0,05) memperkuat bahwa penggunaan strategi DRTA berdampak nyata terhadap hasil belajar siswa dalam memahami teks cerita fabel.

Strategi DRTA terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan memprediksi, membaca aktif, dan menyimpulkan isi bacaan. Proses ini tidak hanya memperkuat keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa. Di samping itu, penggunaan media visual seperti gambar turut membantu siswa dalam mengaitkan isi teks dengan pengalaman konkret mereka, sehingga pemahaman terhadap pesan dalam cerita menjadi lebih efektif dan mendalam.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti DRTA, sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar. Strategi ini mendukung pencapaian kompetensi literasi, khususnya dalam memahami isi teks dan mengembangkan

kemampuan berpikir logis serta reflektif. Selain itu, strategi DRTA juga selaras dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional yang menekankan pentingnya keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

Sebagai rekomendasi, guru-guru di tingkat sekolah dasar disarankan untuk mengintegrasikan strategi DRTA ke dalam kegiatan pembelajaran membaca, terutama saat mengajarkan jenis teks yang memerlukan interpretasi mendalam seperti cerita fabel. Agar pelaksanaannya berjalan optimal, sekolah perlu menyediakan pelatihan atau workshop yang membekali guru dengan pemahaman menyeluruh mengenai prosedur dan teknik pelaksanaan strategi DRTA. Selain itu, pihak sekolah dan pemerintah juga perlu memperhatikan ketersediaan media pembelajaran penunjang, seperti gambar dan teks bacaan yang sesuai tingkat perkembangan siswa, untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Referensi

Aisah, R. P., Unaenah, E., & Nurfadhillah, S. (2024). Pengaruh Model SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, *1*(2), 103–112. https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.33

Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, *3*(1), 35-44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, *4*(2), 440-450. https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076

Budyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Penerbit Deepublish.

Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, *9*(1), 23-34. https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/412

Fatih, M. (2019). Peningkatan Membaca Pemahaman melalui Strategi Direct Reading Thingking Activities (DRTA) Siswa Kelas VA SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset Dan Konseptual*, *3*(1), 28-34. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i1.99

Hidayah, N. (2017). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *2*(2), 190-204. https://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291

Krismonika, E. (2020). Pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *2*, 321-325. https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1587

Muldawati, M., & Muhyidin, A. (2023). Problematika Pembelajaran Menulis Cerpen di SMPN 5 Kota Serang. *Jurnal Sustainable*, *6*(2), 578-589. https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4032

Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, *2*(2), 48-56. https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405

Musthofa, Z., Faizin, F., & Sanjani, M. A. F. (2025). Strategi Pembelajaran Storytelling Adaptif untuk Menanamkan Nilai Akhlak Mulia pada Siswa MI di Era Digital. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(4), 4282-4291. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7798

Nurana, S., Rosnaningsih, A., & Magdalena, I. (2024). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, *1*(2), 94–102. https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.32

Pamungkas, C. A. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. UNS. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/119133/

Puspitasari, D. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas V SD Negeri I Rabakkabupaten Purbalingga. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, *2*(1). https://doi.org/10.30595/mtf.v2i1.288

Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(1), 16-24. http://dx.doi.org/10.30659/j.8.1.16-24

Putri, P. N. A. K., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media flip chart terhadap keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*(2), 158-166. https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762

Rahayu, S. R. S. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi DRTA terhadap Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, *5*(2), 425-430. https://doi.org/10.30605/onoma.v5i2.87

Sa'ud, U. S., Musthafa, B., & Sajawandi, L. (2021). *Model pembelajaran membaca terpadu berbasis sastra anak untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas rendah*. Penerbit NEM.

Septiyan, D. T., Malik, Z., Maulana, I., & Mas'odi, M. (2025). Mendorong Kegiatan Literasi di Perpustakaan Sekolah Dasar: Pemberian Reward sebagai Strategi Optimalisasi. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, *1*(3), 219–226. https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i3.48

Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.

Wahidin, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, *11*(1), 285-295. https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3720

Wahono, M. (2018). Pendidikan karakter: Suatu kebutuhan bagi mahasiswa di era milenial. *Integralistik*, *29*(2), 145-151. https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696

Widya, N., Romdanih, R., & Pudjiati, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 188-191). http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/807